

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Karangtengah
Kelas / Semester : V / II
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Subtema : 1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan literasi membaca, siswa dapat menjelaskan terjadinya siklus air dengan benar.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat menemukan informasi mengenai istilah-istilah dalam proses siklus air
3. Melalui kegiatan literasi membaca, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 menit)
 - Kegiatan belajar dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - Kegiatan dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa
 - Siswa mendengarkan apersepsi mengenai siklus air dalam kehidupan sehari-hari
 - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Kegiatan Inti (6 menit)
 - Siswa membaca teks bacaan mengenai "Siklus Air"
 - Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan
 - Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan
 - Siswa mencari dan mencatat istilah-istilah yang berhubungan dengan proses siklus air. (Seperti Presipitasi, Kondensasi, Evaporasi)
 - Siswa diminta untuk mencari arti dari istilah-istilah tersebut menggunakan berbagai sumber seperti kamus, ensiklopedia, buku di perpustakaan, dan internet
 - Siswa membacakan hasil pencarian, guru dan siswa lain menanggapi dan memberi masukan.
 - Guru memberikan LKS guna mengukur pemahaman siswa
3. Penutup (2 menit)
 - Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini
 - Guru memberikan reward dan apresiasi kepada siswa
 - Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. **Penilaian Sikap**
Observasi (*Terlampir*)
Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik.
2. **Penilaian Pengetahuan**
Tes Tertulis (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Karangtengah

Karangtengah, 4 Januari 2022
Guru Kelas V

NURUL GYANTO, S.Pd.
NIP. 19640125 198508 1 001

JOKO TRIYONO, S.Pd.SD.
NIP. 19860411 201406 1 004

Lampiran 1

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Lampiran 2

1. Penilaian Sikap

Observasi Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Ket
		Disiplin	Kerjasama	Percaya Diri	Ingin tahu			

Kriteria Penilaian

Sangat Baik : 100

Baik : 75

Cukup : 50

Kurang : 25

Skor sikap = Jumlah skor / 4

Predikat penilaian

75 – 100 : A

50 – 74 : B

25 – 49 : C

0 – 24 : D

2. Penilaian Pengetahuan

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa air di bumi tidak habis walaupun digunakan terus-menerus?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan evaporasi!
3. Apa yang kamu ketahui tentang kondensasi ?
4. Buatlah bagan sederhana siklus air !

Pedoman Penskoran

Nilai = Jumlah Jawaban Benar (4) x 25 = 100